



MANAJEMEN PENDIDIKAN

KONSEP, PRAKTIK, DAN IMPLEMENTASI

M. Ardiansyah, M. Pd.
Mohamad Lutfi Nugraha, M. Pd.

Manajemen Pendidikan

Konsep, Praktik, dan Implementasi

Manajemen Pendidikan

Konsep, Praktik, dan Implementasi

M. Ardiansyah, M. Pd.
Mohamad Lutfi Nugraha, M. Pd.



Manajemen Pendidikan

Konsep, Praktik, dan Implementasi

Penulis:

M. Ardiansyah, M. Pd.
Mohamad Lutfi Nugraha, M. Pd.

Editor:

Erik Santoso

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : November 2023

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
; 14,8 x 21 cm
ISBN : 978-623-448-710-7

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

PRAKATA

Buku berjudul Manajemen Pendidikan ini disambut dengan rasa syukur kepada Allah SWT karena berhasil diterbitkan. Keberadaan buku ini dianggap penting karena manajemen sebagai suatu ilmu pengetahuan telah menjadi fokus pembelajaran yang telah diorganisir menjadi teori. Manajemen juga dianggap seni, terutama dalam mencapai tujuan yang memerlukan kerjasama dengan orang lain, dan ini melibatkan keterampilan memerintah orang lain agar mau bekerja sama. Secara esensial, kegiatan manusia seringkali melibatkan pengaturan (managing), dan untuk melakukan hal ini, diperlukan seni dalam memimpin orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Manajemen pendidikan dipandang sebagai proses koordinasi berbagai sumber daya pendidikan, termasuk guru, serta fasilitas pendidikan seperti perpustakaan dan laboratorium, untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Sasaran ini mencakup pencerdasan kehidupan bangsa dan pengembangan manusia secara holistik, mencakup iman dan taqwa terhadap Tuhan, budi pekerti luhur, pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri, serta tanggung jawab sosial dan kebangsaan. Manajemen pendidikan dianggap krusial untuk menjaga kelangsungan pendidikan dan mencapai dampak yang diinginkan.

Pentingnya manajemen pendidikan menjadi lebih nyata dalam mencapai pendidikan yang visioner dengan misi yang jelas, yang diharapkan akan menghasilkan lulusan berkualitas. Penerapan manajemen pendidikan diharapkan

dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi di Indonesia. Harapan penulis adalah agar Indonesia dapat memiliki sumber daya manusia yang memahami pentingnya manajemen pendidikan. Peran guru dan universitas dianggap krusial dalam membentuk generasi penerus bangsa yang memiliki pemahaman mendalam tentang manajemen pendidikan.

Penulis,

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, kami bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, memungkinkan kami menyelesaikan buku Manajemen Pendidikan ini. Buku ini dirancang dengan sederhana, baik dalam tampilan maupun isi, dengan harapan dapat digunakan sebagai salah satu referensi, panduan, atau pedoman bagi pembaca dalam memahami konsep manajemen pendidikan.

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada orang tua dan semua pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian buku ini, baik dari Universitas PGRI Palembang maupun IAIN Batusangkar. Kontennya mencakup konsep dasar manajemen pendidikan, tugas dan tanggung jawab manajemen pendidikan, fungsi-fungsi manajemen, serta konsep manajemen pendidikan di tingkat sekolah dasar, menengah, dan tinggi. Selanjutnya, buku ini membahas tentang sekolah sebagai sistem, manajemen pendidik dan peserta didik, kurikulum, pembiayaan, serta sarana dan prasarana. Diskusi juga melibatkan aspek efektivitas dan mutu sekolah, kepemimpinan sekolah yang efektif, budaya organisasi sekolah yang efektif, dan total quality management.

Sebagai penutup, kami menyampaikan permintaan maaf karena mungkin terdapat kekurangan dalam buku ini. Kritik dan saran untuk penyempurnaan sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Penulis, M. Ardiansyah, M.Pd.
Mohamad Lutfi Nugraha, M.Pd.

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
BAB I KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN	1
A. PENGERTIAN MANAJEMEN PENDIDIKAN	1
1. Pengertian Manajemen	1
2. Pengertian Pendidikan	2
3. Pengertian Manajemen Pendidikan	3
B. UNSUR-UNSUR MANAJEMEN PENDIDIKAN	4
C. TUJUAN DAN MANFAAT MANAJEMEN PENDIDIKAN	6
D. PEMBAGIAN MANAJEMEN	7
E. KOMPOSISI KETERAMPILAN MANAJEMEN	8
F. RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENDIDIKAN	9
G. PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN PENDIDIKAN	12
 BAB II TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN PENDIDIKAN	 14
A. KONSEP DASAR KEPALA SEKOLAH	14
B. SYARAT-SYARAT MENJADI KEPALA SEKOLAH	16
C. CIRI-CIRI KEPALA SEKOLAH EFEKTIF	18
D. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA SEKOLAH	19
E. FUNGSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAJER	23
F. PERAN KEPALA SEKOLAH	25
 BAB III FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN	 28
A. PERENCANAAN	28
B. PENGORGANISASIAN	30
C. PENGGERAKKAN	33

D. PENGAWASAN	34
 BAB IV KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGKAT SEKOLAH DASAR	 37
A. PENGERTIAN MANAJEMEN SEKOLAH DASAR	37
B. KERANGKA MANAJEMEN SEKOLAH DASAR	38
C. RUANG LINGKUP MANAJEMEN SEKOLAH DASAR	40
D. SEKOLAH DASAR YANG EFEKTIF	41
E. FOKUS MANAJEMEN SEKOLAH DASAR	45
F. PENERAPAN	45
 BAB V KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH	 47
A. KONSEP MANAJEMEN MUTU SEKOLAH MENENGAH	47
B. SASARAN MUTU PENDIDIKAN	47
C. KARAKTERISTIK MENJADIKAN SEKOLAH BERMUTU	48
 BAB VI KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI	 52
A. KONSEP DASAR PENDIDIKAN TINGGI DAN PERGURUAN TINGGI	52
1. Konsep Pendidikan Tinggi	52
2. Konsep Perguruan Tinggi	53
B. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TINGGI	55
C. MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI	56
1. Perencanaan	56
2. Pengorganisasian	57
3. Penggerakan (<i>actuating</i>)	58
4. Pengawasan	59
D. DIMENSI MAKNA PERGURUAN TINGGI	60
1. Dimensi Etis	60
2. Dimensi Keilmuan	61
3. Dimensi Pendidikan	61

4. Dimensi sosial	62
5. Dimensi korporasi	62
E. PERGURUAN TINGGI DAN TANTANGAN GLOBALISASI	63
 BAB VIII SEKOLAH SEBAGAI SUATU SISTEM	 67
A. PENDIDIKAN SISTEM	67
B. SEKOLAH SEBAGAI SUATU SISTEM	69
C. INPUT SEKOLAH	70
D. PROSES SEKOLAH	70
E. OUTPUT SEKOLAH	71
F. OUTCOME SEKOLAH	72
 BAB VIII MANAJEMEN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK	 73
A. MANAJEMEN PENDIDIK	73
1. Pengertian Manajemen Pendidik	73
2. Tugas, Kewajiban, dan Hak Pendidik	74
3. Peran Pendidik	76
4. Penguasaan Kompetensi Pendidik	82
5. Rekrutmen dan Seleksi Guru dan Staf	84
B. MANAJEMEN PESERTA DIDIK	85
1. Pengertian Manajemen Peserta Didik	85
2. Langkah-Langkah Perencanaan Peserta Didik	86
3. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru	87
4. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru	88
5. Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru	88
6. Rekrutmen Peserta Didik	89
7. Orientasi Peserta Didik	92
 BAB IX MANAJEMEN KURIKULUM	 94
A. KONSEP DASAR MANAJEMEN KURIKULUM	94
1. Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli	94
2. Pengertian Manajemen Kurikulum	95

B.	RUANG LINGKUP MANAJEMEN KURIKULUM	95
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	95
	2. Manajemen Mutu Berbasis Sekolah (MBS)	100
C.	PRINSIP DAN FUNGSI MANAJEMEN KURIKULUM	103
	1. Prinsip Kurikulum	103
	2. Fungsi Manajemen Kurikulum	106
D.	KOMPONEN KURIKULUM	107
E.	PERENCANAAN KURIKULUM	109
	1. Pengertian perencanaan kurikulum	109
	2. Perumusan tujuan kurikulum	109
	3. Landasan perencanaan kurikulum	110
F.	MODEL IMPLEMENTASI KURIKULUM	111
G.	PENGEMBANGAN ISI KURIKULUM	112
	4. EVALUASI KURIKULUM	112

BAB X MANAJEMEN PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA 115

A.	PEMBIAYAAN	115
	1. Konsep Pembiayaan Pendidikan	115
	2. Landasan Hukum Pembiayaan Pendidikan	116
	3. Sumber Keuangan Sekolah	118
	4. Pendekatan Biaya Satuan Pendidikan	122
	5. Fungsi Pembiayaan Pendidikan	122
B.	MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA	123
	1. Pengertian Sarana Dan Prasarana	123
	2. Perencanaan Sarana Dan Prasarana	124
	3. Tujuan dan Manfaat Perencanaan Sarana Dan Prasarana	124
	4. Persyaratan Perencanaan Sarana Dan Prasarana	125
	5. Perencanaan Pengadaan Barang Bergerak dan Barang Tidak Bergerak	127
	6. Pengadaan Sarana dan Prasarana	128

7. Inventarisasi Sarana Dan Prasarana	129
8. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	130
9. Penghapusan Sarana dan Prasarana	132
 BAB XI EFEKTIFITAS DAN MUTU SEKOLAH	134
A. PENGERTIAN SEKOLAH EFEKTIF	134
B. KARAKTERISTIK SEKOLAH YANG EFEKTIF	136
C. MODEL-MODEL SEKOLAH EFEKTIF	141
1. Model Tujuan	141
2. Model Manajemen Mutu Total	141
3. Model Proses	142
D. USAHA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN MUTU SEKOLAH	143
 BAB XII KEPEMIMPINAN SEKOLAH EFEKTIF	145
A. KONSEP KEPEMIMPINAN	145
B. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEPEMIMPINAN	149
C. TEORI KEPEMIMPINAN	151
D. SYARAT DAN PRINSIP KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN	153
E. FUNGSI KEPEMIMPINAN	154
F. KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF	155
G. KUNCI SUKSES KEPEMIMPINAN	157
H. GAYA KEPEMIMPINAN	159
1. Tipe Otoriter	159
2. Demokratis	159
3. Kendali bebas (laizes faire)	160
4. Tipe Pseudo demokratis	160
 BAB XIII BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH EFEKTIF	162
A. KONSEP BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH EFEKTIF	162
1. Pengertian Budaya Organisasi	162

2. Pengertian Budaya Organisasi Sekolah Efektif	164
B. KARAKTERISTIK BUDAYA ORGANISASI	164
C. TIPE BUDAYA ORGANISASI	166
D. UNSUR BUDAYA ORGANISASI	167
E. FUNGSI BUDAYA ORGANISASI	167
F. CIRI-CIRI BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH EFEKTIF	168
1. Adanya kerja sama	168
2. Adanya rasa saling percaya	168
3. Adanya sikap keterbukaan atau transparansi	169
 BAB XIV <i>TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM)</i>	170
A. KOSEP DASAR <i>TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM)</i>	170
B. PENGERTIAN <i>TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM)</i>	170
C. PEMIKIR-PEMIKIR <i>TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM)</i>	174
D. IMPLEMENTASI <i>TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM)</i> DI LEMBAGA PENDIDIKAN	174
E. PILAR <i>TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM)</i>	178
F. HAMBATAN IMPLEMENTASI <i>TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM)</i> DI LEMBAGA PENDIDIKAN	180
G. FILOSOFI BARU	183
DAFTAR PUSTAKA	186
GLOSARIUM	194
BIOGRAFI PENULIS	198

BAB I

KONSEP DASAR MANAJEMEN

PENDIDIKAN

A. PENGERTIAN MANAJEMEN PENDIDIKAN

1. Pengertian Manajemen

Asal-usul kata "manajemen" berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata "manus" yang berarti "tangan" dan "agere" yang artinya "melakukan". Gabungan kata-kata tersebut membentuk kata "managere" yang mengandung makna menangani, mengatur, dan membuat sesuatu menjadi seperti yang diinginkan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia (Asmendri, 2012: 1). Menurut Terry (1986), manajemen adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan menggerakkan usaha manusia dan sumber daya lainnya. Harsey dan Blanchard (1988: 4) menjelaskan bahwa manajemen adalah proses kerjasama antara individu, kelompok, dan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi sebagai suatu aktivitas manajerial.

Secara sempit, manajemen dapat diartikan sebagai kegiatan penyusunan dan pencatatan data serta informasi secara sistematis dengan tujuan menyediakan keterangan dan memudahkan akses kembali secara menyeluruh dalam konteks hubungan satu sama lain. Dari pandangan para ahli ini, penulis menyimpulkan bahwa manajemen merupakan kombinasi ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan, dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi. Hal ini dilakukan melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan,

pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian, agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2. Pengertian Pendidikan

Pendidikan (education) secara semantik berasal dari bahasa Yunani *paidagogia* yang berarti pergaulan dengan anak-anak. *Pedagogos* adalah seorang nelayan atau bujang dalam zaman Yunani kuno yang pekerjaannya menjemput dan mengantarkan anak-anak ke dan dari sekolah. Selain itu, di rumahnya anak tersebut selalu dalam pengawasan dan penjagaan para *paedagogos*. Istilah ini berasal dari kata *paedos* yang berarti anak, dan *agogos* yang berarti saya membimbing atau memimpin.

Menurut Langeveld (1971: 5), pendidikan mencakup segala upaya, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak dengan tujuan memfasilitasi proses pendewasaannya atau membantu anak agar mampu menjalankan tugas hidupnya secara mandiri. Pengaruh ini berasal dari pihak dewasa, seperti lembaga pendidikan, buku, pengalaman sehari-hari, dan sebagainya, yang ditujukan kepada individu yang belum mencapai kedewasaan. Dalam konteks Indonesia, konsep, fungsi, dan tujuan pendidikan dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 dan 3. Menurut undang-undang tersebut, pendidikan merupakan usaha yang diselenggarakan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Tujuan pendidikan mencakup pengembangan kekuatan spiritual, pengendalian diri, pembentukan kepribadian, peningkatan kecerdasan, akhlak mulia, dan penguasaan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan

pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa, dengan tujuan meningkatkan kecerdasan dan kualitas hidup bangsa, serta menciptakan individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

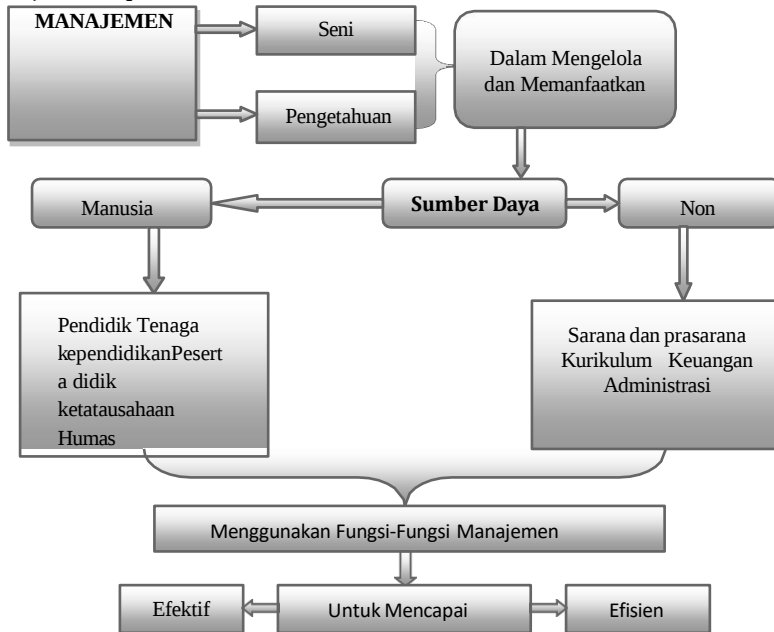
3. Pengertian Manajemen Pendidikan

Menurut Purwanto (1970: 9), manajemen pendidikan merangkum semua kegiatan di sekolah, mulai dari tindakan besar seperti merumuskan kebijakan, mengarahkan upaya besar, koordinasi, konsultasi, korespondensi, hingga pengawasan peralatan, dan sebagainya, hingga tugas-tugas kecil dan sederhana seperti merawat sekolah dan sejenisnya. Usman (2004: 8) mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai seni dan ilmu untuk mengelola sumber daya pendidikan guna menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi diri mereka.

Nawawi (1983: 11) menyatakan bahwa manajemen pendidikan adalah ilmu terapan di bidang pendidikan yang melibatkan serangkaian kegiatan atau proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara terencana dan sistematis, yang dijalankan di lingkungan tertentu, khususnya dalam lembaga pendidikan formal.

Dari sudut pandang para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan merupakan serangkaian kegiatan atau proses yang melibatkan pengelolaan kerja sama antara sekelompok individu yang

tergabung dalam suatu organisasi pendidikan. Tujuan dari pengelolaan ini adalah untuk mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam prosesnya, manajemen pendidikan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar pencapaian tujuan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.



Gambar 1. Skema Pengertian Manajemen Pendidikan

B. UNSUR-UNSUR MANAJEMEN PENDIDIKAN

Unsur manajemen terdiri dari “7M+1”) menurut Usman (2009) dan Henry Fayol 6 M yaitu sebagai berikut.

1. Manusia (Man), memiliki peran sebagai sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan. Dibutuhkan untuk memimpin, menggerakkan karyawan/bawahan, dan menyumbangkan tenaga

- dan pikiran untuk kemajuan dan kelangsungan lembaga. Kontribusi tenaga manusia ini juga dapat disebut sebagai kepemimpinan atau kewirausahaan;
2. Barang (Material), digunakan sebagai bahan produksi dalam suatu perusahaan atau organisasi, melibatkan bahan baku, bahan setengah jadi, atau barang jadi;
 3. Mesin (Machine), merupakan kebutuhan utama dalam menjalankan operasional suatu organisasi. Mesin mencakup peralatan yang digunakan oleh instansi atau lembaga, baik yang bersifat modern maupun konvensional;
 4. Uang (Money), terbagi menjadi modal tetap seperti tanah, gedung/bangunan, mesin, dan modal kerja berupa kas dan piutang;
 5. Metode (Method), melibatkan pemilihan dan penerapan metode yang tepat sebagai aturan atau cara-cara tertentu untuk menghindari inefisiensi dan pemborosan. Dalam lembaga pendidikan, metode pembelajaran yang dipilih oleh guru sangat penting karena dapat memengaruhi pemahaman peserta didik terhadap pelajaran;
 6. Pasar (Market), tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Dalam konteks lembaga pendidikan, pasar mencakup interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya di dalam lingkup lembaga tersebut;
 7. Waktu (Minute), merupakan periode waktu yang digunakan dan dimanfaatkan dalam pencapaian visi dan misi suatu lembaga dengan efektif dan efisien.